

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari analisis terhadap pengaruh informasi laporan arus kas yang terdiri dari arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan, serta laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan properti & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2007 menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meythi (2006) serta Agustin (2008). Hal ini tidak konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hardianto (2006).

Variabel arus kas investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dharmastuti & Wirjolukito (2004). Hal ini tidak konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Daniati & Suhairi (2006) serta Adisti (2006)

Variabel arus kas pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wardhani & Yunita (2006). Hal ini tidak konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Triyono & Hartono (2000) dalam Meythi (2006).

Variabel laba akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chandra & Wibowo (2002) serta dan Ferry & Wati (2004) dalam Almilia & Sulistyowati (2007) yang menyatakan bahwa besarnya laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Saniatur (2008) dan Febriani (2005).

Variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba akuntansi secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wardhani & Yunita (2006) serta Chandra & Wibowo (2002). Hal ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sanitur (2008).

5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel hanya 20 perusahaan.
2. Jumlah tahun perioda pengamatan hanya 2 tahun. Ini menyebabkan jumlah sampel penelitian hanya 40.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penghitungan.

4. Pengambilan sampel tidak dilakukan secara random, tetapi mensyaratkan kriteria tertentu menggunakan *purposive sampling method*, yaitu dengan membatasi kriteria sampel hanya untuk perusahaan yang termasuk dalam kelompok perusahaan properti & real estate.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan di atas, maka penulis memberikan saran yang dapat dipertimbangkan terkait dengan pengembangan penelitian selanjutnya adalah:

1. Jumlah sampel diperbanyak dan perlu mempertimbangkan untuk menambah periode penelitian sehingga hasilnya akan lebih representatif.
2. Sebaiknya menggunakan data yang telah diaudit oleh akuntan publik, dan akan lebih baik lagi apabila langsung mengambil data dari perusahaan yang akan menjadi sampel, sehingga data yang diperoleh akan lebih akurat dan dapat dipercaya.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan untuk menggunakan sampel perusahaan yang beraneka ragam. Sampel diharapkan tidak terbatas pada kriteria tertentu saja dan tidak hanya untuk perusahaan yang termasuk pada kelompok perusahaan properti & real estate, tetapi juga perusahaan *go public* lainnya, sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang dapat digeneralisasi untuk keseluruhan perusahaan di Indonesia.